

LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 050118A021
Nama Mahasiswa : **ARDI PRADANA**
Ketua Program Studi : **Richa Yuswantina, S.Farm,Apt, M.Si**
Dosen Pembimbing (1) : **Istianatus Sunnah, S.Farm., Apt., M.Sc**
Dosen Pembimbing (2) : **Istianatus Sunnah, S.Farm., Apt., M.Sc**
Judul Ta/Skripsi : **EVALUASI PELAYANAN INFORMASI OBAT INSTALASI FARMASI
RAWAT JALAN RUMAH SAKIT TENTARA dr.ASMIR KOTA
SALATIGA**

Abstrak : Pelayanan Farmasi Klinis adalah pelayanan Kesehatan yang diberikan oleh Apoteker yang berkaitan dengan sediaan farmasi kepada pasien yang bertujuan untuk keselamatan pasien (patient safety) sehingga kualitas hidup pasien (quality of life) terjamin. Pelayanan Farmasi Klinis salah satunya adalah Pelayanan Informasi Obat. Pelayanan Informasi Obat merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Apoteker dalam penyampaian segala informasi mengenai obat. Informasi yang diberikan meliputi identifikasi obat, dosis, bentuk sediaan, metode pemberian, efek samping, stabilitas. Apoteker harus mampu meningkatkan ilmu pengetahuannya agar dapat berkomunikasi dengan baik dalam melakukan Pelayanan Informasi Obat. Apoteker harus memahami kemungkinan terjadinya kesalahan penggunaan (medication error), menyalahgunakan (abused), serta masalah terkait dengan obat (drug related problem). (PERMENKES-34-2021)

Hasil penelitian di instalasi farmasi RSUD Dr. Soedarso Pontianak tahun 2020 Pelayanan Informasi Obat tentang cara penggunaan obat sudah dilaksanakan sebesar 30% dan mengalami kesenjangan sebesar 70%. Cara penggunaan obat seharusnya sering diberikan petugas kepada pasien agar dapat menggunakan obat dengan tepat dan benar. Misalnya, sediaan sirup atau suspensi harus dikocok terlebih dahulu, antasida harus dikunyah dahulu, tablet sublingual diletakkan di bawah lidah dan bukan ditelan langsung, tablet bukal diletakkan di antara pipi dan gusi. Informasi lain yang seharusnya juga disampaikan petugas kepada pasien adalah teknik khusus dalam menggunakan inhaler, obat tetes mata, tetes telinga, tetes hidung dan suppositoria. Pelayanan informasi tentang efek samping obat sudah terealisasi sebesar 3% dan memiliki kesenjangan sebesar 97% di mana realisasinya masih jauh dari target yang diinginkan. Berdasarkan pengamatan langsung efek samping obat diberikan untuk obat-obat yang memiliki efek samping misalnya, pasien yang mendapatkan obat HCT dan Furosemid. Informasi obat sangatlah penting untuk mencegah kesalahan obat dan interaksi obat yang tidak dikehendaki. (Puspasari et al., 2020.)

Hasil penelitian Pelayanan Informasi Obat di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang yang disampaikan oleh 10 apoteker dengan jumlah total pasien 78 pasien yang meliputi menyebutkan nama obat, dosis

obat, jumlah obat yang didapat, Indikasi obat, waktu penggunaan obat. Pada analisis hasil pengamatan yaitu 78 pasien (100%) memperoleh informasi mengenai menyebutkan nama obat, hasil ini dapat dilihat bahwa Apoteker di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang sudah sangat baik dalam menyampaikan informasi mengenai menyebutkan nama obat, sedangkan pada pelayanan informasi mengenai menyebutkan informasi dengan menyebutkan masih jarang. Pada hasil pengamatan didapatkan bahwa apoteker yang bertugas memberikan Pelayanan Informasi Obat di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang terkait dengan dosis obat di dapatkan 78 pasien 100% dimana hasil tersebut sangat baik. Selain menyebutkan nama obat, dan dosis obat, penyampaian informasi mengenai jumlah obat yang didapat merupakan salah satu faktor penting dalam pelayanan informasi obat. Penyampaian mengenai jumlah obat yang didapat mengurangi kesalahan dalam penggunaan terutama bagi pasien. (Pranata et al., 2022.)

Hasil penelitian yang dilakukan di instalasi farmasi RS X di kabupaten Minahasa, dapat disimpulkan bahwa gambaran pelaksanaan Pelayanan Informasi Obat terhadap pasien rawat jalan di Instalasi Farmasi RS X di kabupaten Minahasa dikategorikan buruk dengan nilai persentase 44,44%, karena pelugas masih belum lengkap memberikan informasi obat terhadap pasien. Komponen informasi obat yang disampaikan meliputi nama obat sebesar 92%, dosis obat sebesar 94%, khasiat obalsebesar 75%, jenis seediaan obat sebesar 9%, aturan pakai sebesar 22%, cara penggunaan sebesar 11%, waktu penggunaan sebesar 86%, 0%, Pelayanan Informasi Obat seperti ini bisa memberikan dampak buruk kepada pasien seperti salah penggunaan obat, efek samping yang tidak diketahui pasien sehingga pasien merasa dirugikan karena efek samping tersebut (Blessy Porayow et al., 2021.)

Pelayanan Informasi Obat di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Tentara dr.Asmir Salatiga belum pernah dilakukan evaluasi, perlunya dilaksanakan evaluasi bertujuan mengetahui kualitas Pelayanan Informasi Obat di Rumah Sakit Tentara dr.Asmir Salatiga. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas Pelayanan Informasi Obat yang diberikan oleh Rumah Sakit Tentara dr.Asmir Salatiga dalam penerapannya apakah sudah berdasarkan Standar Pelayanan Informasi Obat menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 34 tahun 2021.

Tanggal Pengajuan : 03/05/2023 20:56:36

Tanggal Acc Judul : 19/05/2023 13:04:40

Tanggal Selesai Proposal : 26/07/2023 16:08:42

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Harf/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN PROPOSAL			

1	Rabu,14/06/2023 16:17:17	24 Maret 2023 bimbingan tema dan judul acc evaluasi PIO di RS	Istianatus Sunnah, S.Farm., Apt., M.Sc
2	Rabu,14/06/2023 16:21:13	10 april 2023 bimbingan bab 1	Istianatus Sunnah, S.Farm., Apt., M.Sc
3	Rabu,14/06/2023 16:21:40	4 mei bimbingan bab 1-3	Istianatus Sunnah, S.Farm., Apt., M.Sc
4	Rabu,14/06/2023 16:22:16	30 mei bimbingan bab 1-3 revisi 2	Istianatus Sunnah, S.Farm., Apt., M.Sc

BIMBINGAN TA/SKRIPSI

5	Rabu,26/07/2023 16:09:05	acc proses ambil data lakukan pengurusan EC	Istianatus Sunnah, S.Farm., Apt., M.Sc
6	Kamis,03/08/2023 13:23:59	konsul bab 1-5 revisi pembahasan masih membahas tentang tabel saja belum ada hubungan dengan literatur	Istianatus Sunnah, S.Farm., Apt., M.Sc
7	Minggu,06/08/2023 08:04:32	silakan perbaiki bab 1-5 lengkapi sesuai dengan panduan dari cover sampai lampiran2	Istianatus Sunnah, S.Farm., Apt., M.Sc

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Semarang , 06 Agustus 2023

Richa Yuswantina, S.Farm,Apt, M.Si
(NIDN: 0630038702)

ARDI PRADANA
(NIM: 050118A021)

Dosen Pembimbing (1)

Dosen Pembimbing (2)

Istianatus Sunnah, S.Farm., Apt., M.Sc
(NIDN: 0629107703)

Istianatus Sunnah, S.Farm., Apt., M.Sc
(NIDN: 0629107703)